

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman merupakan tumbuhan yang ditanam dan dapat tumbuh dimana saja baik di lingkungan rumah, kebun, maupun hutan. Tanaman dapat digunakan menjadi berbagai sumber, seperti sumber pangan, sandang, dan juga sebagai obat. Dalam kehidupan masyarakat tanaman dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati segala jenis penyakit. Penggunaan tanaman sebagai obat sejak dulu diminati oleh masyarakat desa, hal ini ditandai dengan adanya berbagai tempat pengobatan tradisional serta banyak beredarnya dipercaya baik secara turun-temurun dari nenek moyang ataupun dari kepercayaan adat-istiadat yang bersifat kebetulan maupun pengetahuan tradisional. Pengetahuan tradisional merupakan unsur budaya yang muncul dari pengalaman-pengalaman masyarakat karena adanya interaksi antara masyarakat dengan lingkungan dan warisan pengetahuan dari generasi sebelumnya. Obat tradisional sangat mudah di dapat hal ini dikarenakan keberadaannya sangat erat dengan lingkungan dan alam. Seluruh dari bagian tumbuhan dapat digunakan sebagai obat tradisional mulai dari bagian akar (*radix*), rimpang (*rizome*), batang (*caulis*), buah (*fructus*), daun (*folia*), biji (*semen*), kulit buah (*perikarpium*), umbi (*bulbus*), bahkan bunga (*flos*) (Kurniawan 2019).

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu dari 4 (empat) kabupaten yang ada di Pulau Madura yang terletak di ujung paling timur dengan luasan wilayah 2.093,47 km². Secara geografis Kabupaten Sumenep terdiri dari daratan dan kepulauan. Pada bagian daratan dengan luas 1.146,927 km² (54,79%) yang terbagi atas 18 kecamatan, sedangkan pada bagian kepulauan dengan luas 946,531 km² (45,21%) yang terbagi atas 9 kepulauan. Berdasarkan data Statistik Daerah Kabupaten Sumenep, luas wilayah berdasarkan penggunaan lahan atau tutupan lahan di Kabupaten Sumenep seluas 210.019 Ha. Luas penggunaan lahan pertanian 168.558 Ha yang terdiri atas sawah 25.566 Ha, dan yang bukan sawah seperti tegal/ ladang/ kebun, kolam/ empang dan lain-lain 142.992 Ha, sedangkan luas lahan yang bukan pertanian seperti rumah/ bangunan dan lain-lain terdiri atas luas lahan 41.461 Ha. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu Kecamatan Bluto. Kecamatan Bluto merupakan salah satu kecamatan yang terdiri dari 20 desa dan memiliki luas wilayah 51,25 km². Terdapat dua jenis tanah di Kecamatan Bluto yaitu jenis tanah sawah dan tanah

kering. Luas lahan pertanian 7.804,84 Ha. Kecamatan Bluto dan Kecamatan Lenteng merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak di Kabupaten Sumenep. Kecamatan Bluto terletak nomor 2 dari barat setelah kecamatan Peragaan (BPS, 2021).

Di era modern ini pengetahuan masyarakat lokal tentang tanaman obat terancam punah, hal ini dikarenakan adanya proses modernisasi yang menyebabkan maraknya penggunaan obat-obatan kimia sehingga masyarakat lebih beralih pada pengobatan modern (Takoy, 2013). Masyarakat cenderung lebih memilih obat-obatan kimia daripada obat tradisional karena lebih praktis dan khasiatnya berlangsung sangat cepat. Bahkan, penggunaan obat tradisional hanya banyak diketahui oleh kalangan masyarakat lanjut usia saja. Meskipun begitu masyarakat lanjut usia tersebut hanya sebagian saja atau jarang sekali yang mengkonsumsi obat tradisional. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini penting dilaksanakan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya agar tanaman yang berkhasiat obat di Kecamatan Bluto tetap lestari dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

1. Tanaman apa saja dan bagian mana dari tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional ?
2. Apa saja khasiat tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional?
3. Bagaimana sumber perolehan tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tanaman apa saja dan bagian mana dari tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional.
2. Mengetahui khasiat tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional.
3. Mengetahui sumber perolehan tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional.

1.4 Hipotesis

1. Diduga terdapat tanaman berkhasiat obat dan perbedaan bagian tanaman yang digunakan sebagai pengobatan tradisional.
2. Diduga terdapat khasiat dari tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional.

3. Diduga terdapat perbedaan sumber perolehan tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional.

1.5 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan, referensi dan bahan informasi mengenai tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.